

**PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH
TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA SISWA DI MAN 4 ACEH
BESAR**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

SELI HAIRAN NISA

NIM. 180503076

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

**PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP
KEBIASAAN MEMBACA SISWA DI MAN 4 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

SELI HAIRAN NISA
NIM. 180503076

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

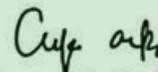
Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,



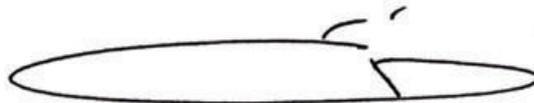
Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Pembimbing II



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 10 Juni 2024

Darussalam – Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

Sekretaris



Cut Putroe Yuliana, M.I.P.
NIP.198507072019032017

Penguji I



Drs. Syukrinur, M.L.I.S.
NIP. 196801252000031002

Penguji II



Nurul Rahmi, S.IP., M.A.
NIDN.2031079202

AR - RANIRY

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh




Saifuluddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Seli Hairan Nisa
Nim : 180503076
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di MAN 4 Aceh Besar

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 April 2024

Peneliti,



Seli Hairan Nisa
NIM. 180503076

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di MAN 4 Aceh Besar***. Shalawat dan salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku Pembimbing Pertama dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku Pembimbing Kedua yang telah sabar dalam membimbing, meluangkan waktunya, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini;
5. Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS selaku Penasehat Akademik;
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik;
7. Kepala Sekolah Munzamir, S.Pd., M.Pd MAN 4 Aceh Besar pustakawan Ibu Rahmawati, S.IP, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang penulis lakukan;
8. Alm. Ayahanda Zul Armia, berat sekali rasanya ditinggalkan saat proses penyusunan skripsi ini. Banyak hal menyakitkan yang penulis lalui, tanpa sosok Ayah penulis babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Tapi ini semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang Ayah berikan. Maka, tulisan ini penulis persembahkan untuk Ayah Zul Armia Pahlawan Tanpa Jasa.

9. Almh. Ibu Ruhamah, seorang ibu yang luar biasa, terimakasih telah melahirkan dan merawatku walaupun dengan waktu yang singkat. Alhamdulillah penulis sudah berada pada tahap ini, terimakasih sudah menjadi panutan, meskipun pada akhirnya penulis harus berjalan sendiri tanpa sosok seorang ibu.
10. Cinta kasih kedua saudara kandung penulis, Kakak Aina dan Saufa yang selalu menghibur penulis. Terima kasih atas do'a, usaha dan support yang telah diberikan selama ini kepada penulis;
11. Muhammad Fikri Rimai terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian saya. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya;
12. Sahabat terbaik Desi, Yomi, Monica, Uhti, Farah, Fifka yang selalu ada saat senang dan sedih, berjuang bersama hingga sekarang dan tidak pernah bosan memberikan dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis. Dan terima kasih kepada teman-teman seangkatan Ilmu Perpustakaan tahun 2018 yang telah kebersamai penulis dan memberikan do'a serta dukungan;

13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak. Aamiin.

Banda Aceh, 22 Mei 2024

Penulis,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Seli Hairan Nisa
NIM. 180503076

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Gerakan Literasi Sekolah	15
1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah	15
2. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah.....	16
3. Prinsip-prinsip Gerakan Literasi Sekolah.....	18
4. Tahapan Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	20
5. Indikator Gerakan Literasi Sekolah	21
C. Kebiasaan Membaca	22
1. Pengertian kebiasaan Membaca	21
2. Factor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Membaca	25
3. Indikator Kebiasaan Membaca	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Hipotesis.....	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Validitas dan Reliabilitas	34

F. Pengumpulan Data.....	37
G. Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. KESIMPULAN.....	56
B. SARAN	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari MAN 4 Aceh Besar
- Lampiran 4: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5: Tabulasi Data Mentah Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X)
- Lampiran 6: Tabulasi Data Mentah Variabel Kebiasaan Membaca (Y)
- Lampiran 7: Pengujian Validitas Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X)
- Lampiran 8: Pengujian Validitas Variabel Kebiasaan Membaca (Y)
- Lampiran 9: Pengujian Reliabilitas Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X)
- Lampiran 10: Pengujian Reliabilitas Variabel Kebiasaan Membaca (Y)
- Lampiran 11: Pengujian Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Program Gerakan literasi Sekolah Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di MAN 4 Aceh Besar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pengaruh Program Gerakan literasi Sekolah Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di MAN 4 Aceh Besar. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Penelitian ini dilakukan di MAN 4 Aceh Besar, dengan populasi sebanyak 852 orang siswa dan sampel pada penelitian ini berjumlah 89 orang siswa dengan teknik penentuan sampel secara *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yaitu dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dan dibantu dengan program SPSS. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat signifikan antara variabel X (Pengaruh Program Gerakan literasi sekolah) dan variabel Y (Kebiasaan Membaca) menunjukkan nilai 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05. Karena H^0 diterima, maka dapat disimpulkan terdapat signifikan antara Pengaruh Program Gerakan literasi Sekolah terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di MAN 4 Aceh Besar

Kata Kunci: *Program Gerakan Literasi Sekolah; Kebiasaan Membaca.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digitalisasi ini, kebiasaan membaca masyarakat sangatlah rendah, dan rendah, dan semua hal bias divisualisasikan menjadi grafis sehingga mengurangi kebiasaan membaca. Rendahnya kebiasaan membaca merupakan permasalahan yang harus diatasi, adapun permasalahan kebiasaan membaca ini adalah dengan mengoptimalkan gerakan literasi sekolah dan peran orang tua lingkungan keluarga sangat penting meraka dapat berpartisipasi dalam menumbuhkan kebiasaan membaca dan dukungan guru juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kebiasaan membaca. Membaca melibatkan seluruh aktivitas dan kemampuan berfikir siswa dalam memahami dan mereproduksi sebuah wacana tertulis.¹

Gerakan literasi sekolah (GLS) sebagaimana pandangan dari Wiedarti gerakan adalah untuk bagian dari adanya aktivitas atau kegiatan dan semua warga sekolah/berpartisipasi didalam kegiatan tersebut kegiatan tersebut berupa aktivitas dari aktivitasnya dalam suatu kegiatan dari peserta didik, baik membaca buku yang bersifat non akademik, maupun dapat bersifat non pelajaran dengan tujuan dapat memberikan manfaat seperti menambahkan relasi bacaan dan dapat meningkatkan kemampuan minat bacanya. Dengan demikian hal ini ditunjukkan oleh peserta didik yang membaca ragam baca an yang disenangi dan manfaat-manfaat lainnya dari membaca.

¹Nurul Fatimah, *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Dalam Bentuk Pojok Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Sd Inpres Jongaya Kota Makassar*, Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar 2022), hal 1, diakses pada tanggal 6 Maret 2022.

Literasi secara luas dimaknai sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen di dalamnya. Di samping itu literacy juga merupakan kemampuan menggunakan membaca dan menulis dalam melaksanakan tugas-tugas yang bertalian dengan dunia kerja dan kehidupan di luar sekolah. Sementara itu, bahwa literacy merupakan kemampuan bergaul dengan wacana sebagai representasi pengalaman, pikiran, perasaan, dan gagasan secara tepat sesuai dengan tujuan.²

Minimnya kemampuan literasi yang merupakan masalah dasar umum memberikan dampak yang sangat luas bagi kehidupan bangsa. Rendahnya literasi juga akan memberikan dampak pada produktivitas masyarakat Indonesia. Hal tersebut tentunya berimbas pada rendahnya pertumbuhan, kesejahteraan dan berujung pada rendahnya pendapatan per kapita suatu Negara. Maknanya, rendahnya literasi juga bias berdampak dengan tingkat kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan.

Berdasarkan buku panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pelaksanaan program gerakan literasi Sekolah merupakan usaha untuk membangun kebiasaan yang bertujuan untuk

²Ria Resty Fauzia, Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Terhadap Civic Literacy Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas Xi Upt Smanegeri 2 Palembang, Skripsi Ilmu Alat Pengabdian, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 2022, Hal, 1.

menumbuhkan minat peserta didik terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca.³

Kebiasaan membaca merupakan suatu aktivitas yang rutin dilakukan dalam proses penalaran untuk mencapai pemahaman terhadap gagasan dan informasi yang didapat melalui lambang-lambang baik yang tertulis maupun tidak. Aktivitas membaca tidak hanya membutuhkan mulut untuk mengeja dan mata untuk melihat, tetapi juga aktivitas membaca membutuhkan otak dan aktivitas pemahaman dan kebiasaan membaca merupakan kegiatan membaca secara efisien berdasarkan motivasi serta keinginan yang kuat dilakukan secara terus menerus, teratur dan membudaya pada diri seseorang dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Kebiasaan membaca tidak dapat terbentuk dalam waktu yang singkat, tetapi secara perlahan-lahan dan dalam waktu yang relative lama atau dengan kata lain frekuensi membaca sangat mendukung terbentuknya kebiasaan membaca, suatu kebiasaan membaca akan mampu membuat seseorang dalam memahami bacaan yang dibaca.⁴

Kebiasaan membaca juga merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan secara berulang kali sehingga kegiatan membaca menjadi keajengan atau tetap dan dilakukan secara teratur untuk dapat memahami, menfasirkan, dan memaknai isi suatu bacaan. Kebiasaan membaca seseorang dapat terlihat ketika mereka sering melakukannya secara berulang kali tanpa adanya paksaan,

³Nindya Faradina, *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*, Jurnal: Jurnal Hanata Widya, Administrasi Pendidikan, FIP-UNY, Vol. 6. No. 8, 2017, hal, 62.

⁴Olin Nita, Ineng Naini, *Korelasi Kebiasaan Membaca Dengan Membaca Pemahaman*, Jurnal: KIBASP, Universitas Bunghatta, Vol. 5 No, 2021, hal. 85

kebiasaan membaca ini sebenarnya membutuhkan waktu yang terlatif lama, maka dari itu kebiasaan membaca ini harus dibentuk sejak dini.⁵

Dari kendala yang sering muncul dari sekolah, sehingga masih ada beberapa program yang belum terlaksana dengan maksimal seperti kurangnya partisipasi siswa dalam menjalankan program gerakan literasi sekolah dalam bentuk program duta baca, literasi menulis dan membaca, pojok baca kantin literasi, dan klinik perpustakaan. Padahal diadakannya program ini, diharapkan para siswa lebih membiasakan atau lebih rutin untuk mengikuti semua program gerakan literasi yang telah sekolah buat, agar menumbuhkan kebiasaan membaca siswa lebih baik dan terarah. Dengan adanya bimbingan dan motivasi, baik itu dari dalam diri sendiri maupun dari faktor dukungan seluruh warga sekolah dan lingkungan sekolah.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 04 Aceh Besar adalah salah satu madrasah yang telah melaksanakan Program Gerakan Literasi Sekolah yaitu dengan melakukan pembiasaan literasi menulis dan membaca dengan membaca buku 15 menit, dan pemilihan duta baca. Saat kegiatan literasi ini dilakukan siswa di Man 4 Aceh Besar, dimulai saat pagi hari pada hari Sabtu. Para siswa berkumpul bersama dari masing-masing kelompok yang telah dibentuk untuk mengambil buku diperpustakaan dan dibaca dalam waktu 15 menit dengan didampingi guru yang telah mempunyai tugas dikelompok masing-masing. Dari hasil membaca tersebut, kemudian para siswa merangkum pokok bahasan buku yang

⁵Putri Sahan, Awaliddin Mulin, Sitti Jauhar, *Hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa di sd inpres 12/79 macanang*, Jurnal: Pendidikan pembelajaran sekolah dasar , PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Vol. 1. No. 1, hal. 2021, 37.

telah mereka baca, dan hasil dari rangkuman para siswa tersebut dikumpulkan. Program duta baca yang diadakan diakhir semester dan yang diikuti oleh semua siswa dan pemilihan duta baca tersebut diadakan di perpustakaan seluruh siswa dari kelas satu sampai kelas tiga, dan program literasi menulis menulis cerita pendek yang akan di perlombakan oleh semua siswa dari kelas satu hingga kelas tiga dan mereka akan membacakan hasil cerita pendek di halaman sekolah, dan juga program membaca puisi yang akan di lombakan oleh seluruh siswa dari kelas satu hingga kelas tiga yang akan diadakan disaat kegiatan ekstra kurikulum.

Kegiatan literasi tersebut, menjadi salah satu alternatif dalam menumbuhkan dan mengembangkan kebiasaan membaca agar peserta didik bisa menjadi pembelajar sepanjang hayat. Kebiasaan dalam membaca akan melatih para siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih dari buku-buku yang telah mereka baca, sehingga nantinya para siswa dapat menerapkan ilmu yang telah mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, di Man 4 Aceh Besar, siswa saat ini masih jarang yang memiliki kebiasaan membaca. Jika dilihat dari kebanyakan siswa memabaca, semata-mata karena tuntutan. Ada yang membaca saat membutuhkannya, misalnya diprogram gerakan literasi menulis dan membaca, para siswa di tuntun dan diharuskan membaca 15 menit, agar mereka paham dan terbiasa untuk membaca. Sebagian mereka yang lain membaca karena memang suka membaca dan sudah menjadikan sebagai aktivitas sehari-hari. Pada umumnya, program literasi belum berjalan sebagaimana

mestinya. Hal ini terjadi karena para siswa belum memahami makna dan manfaat dari literasi tersebut, kebiasaan membaca belum dimulai dari lingkungan sekolah, sarana dan prasarana membaca masih kurang, dan sikap malas para siswa untuk mengembangkan gagasan belum sepenuhnya hilang.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dan memecahkan permasalahan tersebut lebih dalam dengan Judul “Pengaruh Program Gerakan literasi Sekolah Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di Man 4 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah Program Gerakan Literasi Sekolah Berpengaruh Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di MAN 4 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pegaaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di MAN 4 Aceh Besar.

D. Manfaat dan Kegunaan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memperluas literatur bidang perpustakaan dan dapat menambah wawasan penelitian tentang gerakan literasi sekolah.
 - b. Guru: mengetahui perkembangan literasi siswa secara umum dan perkembangan minat baca melalui program gerakan literasi sekolah.
 - c. Sekolah: mampu meningkatkan kualitas literasi siswa.
 - d. Bagi mahasiswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan rujukan penelitian kedepannya yang berkaitan dengan gerakan literasi sekolah.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ,guna mengembangkan pengetahuan, terhadap perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

E. Penjelasan Istilah

1. Gerakan literasi sekolah

Gerakan Literasi Sekolah menurut Kemendikbud “suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua/wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dll.),

dan pemangku kepentingan dibawah koordinasi Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁶

Gerakan literasi Sekolah sangat membantu program pengembangan sekolah yang menekankan pada pemanfaatan kegiatan literasi sekolah atau GLS sangat menunjang program-program pengembangan sekolah, karena dengan literasi siswa lebih terlatih memahami buku atau bacaan yang mereka baca.⁷ Adapun istilah program gerakan literasi sekolah dasar yang peneliti maksud adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan pengambilan kesimpulan informasi.

2. Kebiasaan Membaca

Membaca dalam arti yang sederhana adalah melakukan kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan serta memperluas wawasan. Sumber bacaan dapat dari berbagai jenis misalnya buku, majalah, surat kabar, dan literasi media. Apabila seseorang membiasakan diri membaca terus menerus setiap hari dan sepanjang waktu maka lambat laun akan tertanam dalam diri suatu perasaan ingin tahu, apabila perasaan selalu ingin tahu ini mendapat dorongan yang kuat dalam batin maka di situlah mulai timbul minat.

Membaca dapat juga dijadikan kebiasaan apabila kita menyadari akan banyaknya manfaat yang dapat kita peroleh dari segi informasi pengetahuan yang ada didalam isi bacaan tersebut. Dengan banyak membaca kita dapat

⁶Kemendikbud. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (E Book), hal. 7. diakses tanggal 26 Januari 2020.

⁷Sri Agustin, *Bambang Eko Hari Cahyono, Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Budaya Baca di SMA Negeri 1 Geger*, Jurnal: Unipma, Vol. 1, No. 2, 2017, hal, 3. Di akses 30 Januari 2023.

mengembangkan kemampuan berbahasa dan menambah pengetahuan dan dapat juga memperbanyak kosa kata baru dan dapat mengembangkan cara berpikir, dengan membiasakan membaca dapat membuat siswa mampu menggunakan ujaran-ujaran berbicara dengan benar.⁸

Minat baca yang timbul karena adanya berbagai informasi yang di peroleh, selanjutnya dari minat tersebut berkembang menjadi kebiasaan membaca. Untuk menimbulkan hasrat atau minat untuk membaca perlu adanya selera membaca yang ditimbulkan dari koleksi bacaan yang beragam serta variasi, sehingga timbulah kebiasaan dalam membaca.⁹ Adapun istilah kebiasaan membaca yang peneliti maksud adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan siswa MAN 4 ACEH BESAR.

⁸Rofiq Noorman Haryadi, *Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Berbicara Berbahasa Inggris Sma Negeri 99 Jakarta*, jurnal: Manajemen bisnis dan kewirausahaan, Vol. 1 No. 02, 2020, hal, 16. Di akses 30 Januari 2023, hal, 3.

⁹Vitaloka, Rusydi Sulaiman, Misbahul Munir, *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di SD Negeri 1 Koba Kabupaten Bangka Tengah Tahun Ajaran 2019/2020*, Jurnal: Learning and Teaching, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Vol. 1, No. 2, 2020. hal, 2.